

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional korelatif* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel penelitian.

Dilihat dari hubungan antar variabelnya termasuk dalam jenis penelitian *asosiatif*/hubungan. Penelitian yang mempunyai karakteristik masalah dilakukan dalam kaitannya dengan korelasi antara dua variabel atau lebih, menurut Budiharjo (dalam Siswanto, 2015). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel (Siswanto, 2015). Penelitian bertujuan untuk mempelajari sejauh mana variasi suatu variabel berhubungan dengan variasi satu atau lebih variabel (Azwar, 2018)

Sekaligus dievaluasi berdasarkan ada tidaknya suatu intervensi, maka penelitian ini termasuk penelitian survei, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap populasi besar atau kecil, namun data yang diteliti merupakan data sampel yang diambil dari populasi tersebut, misalnya bahwa sebaran peristiwa dan data bersifat relatif, ditemukan Hubungan antara variabel sosiologis dan psikologis menurut Sugiono (dalam Siswanto, 2015). Dalam penelitian survey ini peneliti mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Singarimbun, dalam Siswanto, 2015). Penelitian ini terdiri dari variabel independent dan variabel dependen. Variabel independent, yaitu jiwa kewirausahaan, motivasi, variabel dependennya adalah kualitas pelayanan praktik mandiri (*home care*).

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada perawat praktik mandiri (*home care*) yang berlokasi di pelayanan Kesehatan Praktek Keperawatan Mandiri di wilayah Kabupaten Sukoharjo. Dengan subyek penelitian adalah perawat di praktik keperawatan mandiri yang menjalankan praktik mandiri (*home care*).

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di pelayanan kesehatan penelitian yang berlokasi di praktik keperawatan mandiri di Kabupaten Sukoharjo, pelaksanaan penelitian dari tanggal 6 November 2023 sampai dengan tanggal 13 November 2023.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi meliputi objek dan subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2019).

Populasi dalam penelitian adalah setiap subyek (perawat) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, yaitu perawat yang menjalankan praktik keperawatan mandiri dengan kualifikasi pendidikan minimal profesi Ners dan sudah terdaftar di sistem keanggotaan Dewan Perwakilan Daerah (DPD) PPNI Kabupaten Sukoharjo tahun 2023 berjumlah 20 perawat yang SIPP nya masih berlaku.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi (Sugiono, 2020). Apabila populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari seluruh komponen populasi, misalnya karena keterbatasan sumber daya finansial, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah populasi sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana sampelnya sama dengan populasi (Sugiono, 2020) Alasan pengambilan total sampling adalah karena populasinya sedikit, kurang dari 100 orang. Oleh karena itu, besar sampel dalam penelitian ini adalah 20 perawat yang melakukan praktik keperawatan mandiri (*home care*) di Sukoharjo.

Kemudian peneliti memilih subyek berdasarkan pada pertimbangan *subyektifitasnya*, responden yang dianggap dapat memberikan informasi yang memadai untuk menjawab penelitian. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterwakilan.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apa pun yang telah diidentifikasi oleh penelitian untuk mempelajari variabel tersebut untuk memperoleh informasi mengenainya dan kemudian menarik kesimpulan. Dilihat dari letak variabelnya, maka dibedakan menjadi dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel penelitian.. variabel terikat (Sugiono, 2020) yaitu:

1. Variabel terikat (*dependent*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independent. Variabel dalam penelitian ini adalah kualitas pelayanan praktik mandiri (*home care*).

2. Variabel bebas (*independent*)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen, dimana dalam penelitian ini variabel independennya adalah jiwa kewirausahaan dan motivasi perawat.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah bagian penelitian yang menunjukkan bagaimana mengukur suatu variabel. Definisi operasional adalah definisi suatu variabel yang terlihat atau dapat diamati (Azwar, 2018). Untuk lebih jelasnya

definisi operasional dalam penelitian ini akan dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
1.	Jiwa kewirausahaan	Minat seseorang untuk menciptakan peluang usaha dalam praktik keperawatan mandiri.	Diukur dengan kuesioner jiwa kewirausahaan.	Rendah (26-60) Sedang (61-95) Tinggi (96-130)	Ordinal
2.	Motivasi perawat	Dorongan atau alasan perawat dalam praktik keperawatan mandiri.	Diukur dengan kuesioner motivasi perawat.	Rendah (< 46) Sedang (47-66) Tinggi (> 66)	Ordinal
3.	Kualitas pelayanan di praktik keperawatan mandiri.	Mutu pelayanan <i>homecare</i> yang diberikan oleh perawat yang diukur mulai dari pengkajian, perencanaan, implementasi sampai evaluasi di praktik keperawatan mandiri.	Diukur dengan kuesioner kualitas pelayanan <i>home care</i> .	Rendah (35-81) Sedang (82-128) Tinggi(129-175)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pengukuran, observasi, dan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan mengukur nilai variabel yang diteliti dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat (Sugiono, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pilihan untuk pengumpulan data. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengajuan pertanyaan tertulis melalui daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya yang harus diisi oleh responden (Siswanto, 2015). Peneliti menggunakan proses yang pertama menggunakan kuesioner, kemudian membagi setiap variabel menjadi sub-sub variabel yang lebih spesifik, kemudian menentukan jenis data yang dikumpulkan dan menentukan teknik analisis.

Kegiatan pengumpulan data penelitian dengan menggunakan instrument (berupa angket) yang disusun secara terstruktur. Angket terdiri dari beberapa butir pernyataan disertai alternatif jawaban, sehingga responden dapat memilih jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel jiwa kewirausahaan dan motivasi perawat menggunakan skala *Likert*, yaitu memberikan pilihan 5 jawaban alternatif diantaranya : sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, netral diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1 (Siswanto dkk, 2015).

Sedangkan untuk variabel kualitas pelayanan *home care* peneliti menggunakan kuesioner dengan modifikasi skala *Likert* yaitu apabila menjawab sangat sesuai diberikan skor 5, sesuai diberikan skor 4, cukup sesuai 3, tidak sesuai 2, sangat tidak sesuai 1.

Pertanyaan dalam kuesioner terdiri dari 2 pertanyaan yaitu *favorable dan unfavorable*. Pertanyaan *favorable* adalah pertanyaan yang mendukung variabel yang diukur sedangkan pertanyaan *unfavorable* merupakan item pertanyaan yang tidak mendukung variabel yang diukur. Adapun ketentuan penskoran setiap jawaban adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Penskoran Item

Alternatif Jawaban	Jenis Item Pertanyaan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Cukup Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Pelaksanaan Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Perawat serta Kualitas Pelayanan *Home care*

Variabel	Nomor Item	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Jiwa Kewirausahaan	1,4,5,6,7,10,14,16, 17,19,20,22,23,24	2,3,8,9,11,12,13,15, 18,21,25,26
Motivasi Perawat	1,3,4,6,7,9,10,12,14,	2,5,8,11,13,15,16,

	17,19,21,22,24	18,20,23,25,26
Kualitas Pelayanan	1,2,3,6,7,9,10,12,14,17,	4,5,8,11,13,15,16,20,
<i>Home care</i>	18,19,22,23,25,26,27,29,	21,24,28,32,34
	30, 31, 33,35	

Untuk kategori penilaian jiwa kewirausahaan dan motivasi serta kualitas pelayanan praktik mandiri (*home care*) dinilai menjumlahkan nilai dari kuesioner tersebut. Untuk penilaian jiwa kewirausahaan, nilai (26-60) dianggap mempunyai jiwa kewirausahaan rendah, nilai (61-95) dianggap mempunyai jiwa kewirausahaan sedang, dan nilai (96-130) dianggap mempunyai jiwa kewirausahaan tinggi. Untuk motivasi perawat, nilai (< 46) dianggap mempunyai motivasi perawat rendah, nilai (47-69) dianggap mempunyai motivasi sedang, dan nilai (> 69) dianggap mempunyai motivasi perawat tinggi. Sedangkan untuk kualitas *home care* nilai (35-81) mempunyai kualitas rendah, nilai (82-128) mempunyai kualitas pelayanan sedang dan nilai (129-175) mempunyai kualitas tinggi.

G. Teknik Analisa Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Sebelum digunakan dalam penelitian tertentu terhadap indikator-indikator menurut dimensi dan faktor yang dikembangkan dari konsep teoritis variabel, terlebih dahulu ditentukan uji validitas yang digunakan (berupa kuesioner) harus diuji. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur sesuatu secara tepat sesuai dengan apa yang hendak diukur (Arikunto dalam Siswanto, 2015).

Instrumen yang valid adalah instrument yang mengukur dengan tepat keadaan yang ingin diukur. Sebaliknya instrument dikatakan tidak valid bila digunakan untuk mengukur suatu keadaan yang tidak tepat diukur instrument tersebut. Validitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh sebuah alat ukur untuk mengukur secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan

(Purwanto dalam Siswanto dkk, 2015). Uji validitas dilakukan pada populasi sasaran dalam jumlah yang relatif kecil yang dianggap mewakili karakteristik populasi sasaran yang sebenarnya.

Langkah menguji validitas internal suatu alat pengukur atau instrument penelitian dapat dilakukan dengan menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, memakai rumus teknik *korelasi product moment* (Singarimbun dan Efendi (dalam Siswanto dkk, 2015) seperti dibawah ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - [\sum X]^2)(N \sum Y^2 - [\sum Y]^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Validitas butir pernyataan yang dicari

N : Banyaknya Subyek

X : Nilai yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya

Hasil perhitungan tiap-tiap item kemudian dibandingkan dengan table nilai *product moment* untuk mengetahui nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan. Hasil r_{xy} apabila lebih besar dari koefisien nilai tabel value ($r_{hitung} > r_{table}$) pada signifikan 5% (0,05) atau 1% (0,01) maka dikatakan butir soal tersebut valid.

Karena kuesioner ini belum pernah digunakan sebelumnya, maka di bulan Oktober 2023 dilaksanakan uji validitas dengan menyebarkan kuesioner di praktik keperawatan mandiri Kabupaten Klaten, sebanyak 30 responden. Uji ini menggunakan *product moment* dengan dibantu seperangkat komputer program SPSS versi 26.

Uji validitas kuesioner jiwa kewirausahaan dan motivasi perawat dilakukan kepada 30 responden dengan memberikan soal sebanyak 26 butir pertanyaan. Hasil uji validitas didapatkan seluruh item pertanyaan pada kuesioner jiwa kewirausahaan dan motivasi perawat yang diuji validitasnya

dinyatakan valid karena semua item pertanyaan di dapatkan nilai r hitung $0,566 > r$ tabel (r tabel 0,361) dan uji reabilitas hasilnya 0,959.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator seberapa andal atau dapat dipercaya suatu alat ukur. Apabila suatu alat ukur dapat digunakan dua kali atau lebih untuk mengukur fenomena yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat ukur tersebut dapat diandalkan. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama (Siswanto, 2015).

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan seberapa stabil suatu hasil pengukuran jika pengukuran diulang dua kali atau lebih. Dengan kata lain reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan seberapa dapat dipercaya suatu alat pengukuran (Siswanto, 2015).

Reliabilitas adalah indeks stabilitas dan konsistensi suatu instrumen mengukur konsep dan membantu mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan suatu ukuran (Sekaran, Uma, 2019).

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik uji *Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS (Statistical Package for Social Sciences)* versi 26. *Alpha Cronbach* adalah patokan yang digunakan untuk mendeskripsikan korelasi atau Hubungan antara skala yang dibuat dengan skala variabel yang ada. Penggunaan teknik uji reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan asumsi bahwa jawaban item pertanyaan pada kuesioner menggunakan skala *Likert* (sangat sesuai, sesuai, netral, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai). Menunjukkan bahwa alpha Cronbach's dapat diterima jika $> 0,6$. Semakin dekat alpha cronbach's dengan 1, semakin tinggi keandalan konsisten internal (Ghoozali, 2018).

Rumus Koefisien Alpha Cronbach :

$$\alpha_u = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_1^2}{S_1^2} \right)$$

Keterangan :

- k = Jumlah butir kuesioner
 α_u = Koefisien keterandalan butir koesioner
 $\sum S_1^2$ = Jumlah variansi skor butir yang valid
 S_1^2 = Variansi total skor butir

Bila semakin 0 (nol) maka reabilitasnya semakin rendah, uji reabilitas data digunakan rumus *Cronbach Alpha*, dengan rumus :

$$S_1^2 = \frac{\sum X_1^2}{n} - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

Keterangan :

- $\sum X_1$ = Jumlah skor setiap butir
 $\sum X_1^2$ = jumlah kuadrat skor setiap butir

Hasil uji reliabilitas kuesioner jiwa kewirausahaan dan motivasi perawat diperoleh nilai *koefisien apha* sebesar 0,959 sedangkan kuesioner kualitas pelayanan *home care* diperoleh nilai *koefisien alpha* sebesar 0,969. Ketiga instrument penelitian memiliki nilai *koefisien alpha* lebih besar dari 0,6 sehingga disimpulkan bahwa kuesioner jiwa kewirausahaan dan motivasi perawat serta kualitas pelayanan praktik mandiri (*home care*) adalah reliabel.

2. Uji Normalitas Data

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistic yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS.

1. Histogram, yaitu pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah

data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data menceng ke kanan atau menceng ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.

2. Grafik *Normality Probability Plot*, ketentuan yang digunakan adalah:
 - a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
 - b) Jika data menyebar jauh dari diagonal tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan teori statistika model linier hanya residu dari variabel dependent Y yang wajib diuji normalitasnya, sedangkan variabel independent diasumsikan bukan fungsi distribusi, jadi tidak perlu diuji normalitasnya.

Hasil output dari pengujian normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dalam penelitian ini, terlihat bahwa nilai pada kolom Sig untuk semua sampel yaitu jiwa kewirausahaan 0,001, motivasi perawat 0,001 dan kualitas pelayanan 0,000. Ke tiga variabel tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga semua variabel tidak terdistribusi normal. Maka untuk selanjutnya dilakukan pengujian analisa data multivariat dengan uji regresi logistik agar hasilnya normal.

H. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel penelitian.

Adapun langkah – langkah pengumpulan data meliputi :

1. Peneliti menjaga protokol kesehatan dalam pencegahan covid – 19 berupa mencuci tangan / memakai handsanitizer, menggunakan masker dan menjaga jarak fisik saat pengambilan data langsung.
2. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke bagian Akademik jurusan Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

3. Setelah mendapatkan surat izin penelitian, surat izin tersebut ditujukan kepada DPD PPNI Sukoharjo, peneliti kemudian melakukan penelitian sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
4. Peneliti mengawali pengambilan data terhadap perawat praktik keperawatan mandiri yang menjadi sasaran responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
5. Kemudian perawat praktik mandiri yang bersedia menjadi responden diminta untuk membaca dan mengisi *informed consent* yang dilanjutkan dengan pengisian kuisisioner pada yang telah disediakan peneliti.
6. Apabila responden tidak mengisi kuisisioner dengan lengkap, maka peneliti akan meminta responden untuk melengkapi lembar kuisisioner.
7. Setelah data tersimpan, peneliti mengucapkan terimakasih pada responden.
8. Selanjutnya peneliti akan melakukan proses pengolahan dan analisis data.

I. Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data, setelah semua data penelitian telah terkumpul maka dilakukan klasifikasi dalam beberapa kelompok menurut variabel yang ada, data yang terkumpul pada penelitian ini akan diolah melalui langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Kegiatan untuk melakukan pengecekan lembar kuisisioner untuk melihat data hubungan jiwa kewirausahaan dan motivasi perawat serta kualitas pelayanan *home care* terhadap praktik mandiri perawat, apakah sudah lengkap, jelas, dan relevan. Dalam penelitian ini peneliti mengecek identitas responden dan kelengkapan responden sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi oleh peneliti.

2. *Coding*

Setelah melakukan *editing* data maka peneliti akan melanjutkan dengan memberikan kode identitas responden untuk menjaga kerahasiaan identitas

responden. Menetapkan kode skoring untuk jawaban responden yang telah dilakukan.

3. *Processing*

Proses pengentryan data dari kuesioner ke program komputer agar dapat dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti memasukkan data yang sudah diberi kode sebelumnya yang sudah dikelompokkan oleh peneliti, dan peneliti menggunakan SPSS.

4. *Cleaning Data*

Kegiatan pengecekan kembali data yang dientri ke dalam komputer jika terdapat kesalahan. Peneliti mengecek kembali data – data yang sudah dimasukkan dalam komputer untuk memastikan tidak terdapat kesalahan dalam data sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian maka peneliti akan melengkapinya kembali.

e. *Tabulating*

Memasukkan data dalam distribusi frekuensi yang disajikan dalam prosentase sehingga diperoleh data masing-masing variabel. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tabulasi data menggunakan SPSS versi 26.

J. Analisa Data

Analisa data merupakan cara yang digunakan untuk memperkirakan atau menentukan besar hubungan dari suatu kejadian terhadap kejadian lainnya secara kuantitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Analisis Univariat*

Analisis data yang disajikan adalah jiwa kewirausahaan, motivasi perawat, dan kualitas pelayanan praktik mandiri (*homecare*).

2. *Analisa Bivariat*

Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji bivariat, yang memerlukan uji statistik *Korelasi Kendall's Tau-b*. Teknik uji *Korelasi Kendall's Tau-b* adalah untuk menguji hipotesis adanya hubungan (korelasi) jika data berbentuk ordinal (Siswanto, 2015), digunakan

menentukan jenis uji korelasi yang akan digunakan selanjutnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan merupakan penelitian korelasional, artinya penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan antara dua variabel atau lebih (Siswanto, 2015). Rumus teknik uji *Korelasi Kendall's Tau -b* sebagai berikut :

$$I = \frac{a^A - a^B}{\frac{n(n-1)}{2}}$$

Keterangan :

I = *Korelasi Kendall's Tau*

A = Jumlah peringkat atas

B = Jumlah peringkat bawah

N = jumlah anggota sampel

Perumusan Hipotesis :

Ho : Hubungan antara variabel jiwa kewirausahaan dan motivasi perawat terhadap kualitas pelayanan praktik mandiri (*home care*) tidak signifikan

Ha : Hubungan antara variabel jiwa kewirausahaan dan motivasi perawat terhadap kualitas pelayanan praktik mandiri (*home care*) signifikan

Dari hasil uji *Korelasi Kendall's tau-b* kita dapat melakukan interpretasi antara lain :

- a) Melihat hubungan antar variabel berdasarkan nilai signifikansi (sig). Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka artinya terdapat hubungan antar variabel signifikan, dan jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka artinya hubungan antar variabel tidak signifikan atau tidak ada hubungan antar variabel.
- b) Keeratan hubungan antar variabel dalam *Korelasi Kendal's tau-b*. Kriteria tingkat keeratan hubungan (koefisien korelasi) antar variabel dalam analisis korelasi dapat dikategorikan sebagai berikut (Jonathan & Sarwono, 2015) :
 - 1) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,00 s/d 0,25 artinya hubungan sangat lemah

- 2) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,26 s/d 0,50 artinya hubungan cukup
 - 3) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,51 s/d 0,75 artinya hubungan kuat
 - 4) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,76 s/d 0,99 artinya hubungan sangat kuat
 - 5) Nilai koefisien korelasi sebesar 1,00 artinya hubungan sempurna
- c) Melihat arah hubungan antar variabel dalam korelasi
Arah hubungan dilihat dari angka koefisien korelasi apakah hasilnya positif atau negatif. Jika hasil positif berarti hubungan antara variabel searah.

3. Analisa *Multivariat*

Pada analisa multivariat, peneliti menggunakan analisis regresi logistik yaitu suatu pendekatan untuk membuat model prediksi seperti halnya regresi linear atau yang biasa disebut dengan istilah *Ordinary Least Squares (OLS) regression*. Perbedaannya yaitu pada regresi logistik, peneliti memprediksi variabel terikat yang berskala dikotomi. Skala dikotomi yang dimaksud adalah skala data nominal dengan dua kategori, misalnya: besar dan kecil, baik dan buruk, atau berhasil dan gagal.

Pada analisis OLS mewajibkan syarat atau asumsi bahwa error varians (residual) terdistribusi secara normal. Sebaliknya, pada regresi logistik tidak mensyaratkan asumsi tersebut karena pada regresi logistik mengikuti distribusi logistik.

Berikut rumusnya :

$$\hat{p} = \frac{\exp(B_0 + B_1x)}{1 + \exp(B_0 + B_1x)} = \frac{e^{B_0 + B_1x}}{1 + e^{B_0 + B_1x}}$$

P Aksen = probabilitas logistik

\exp atau ditulis “e” = fungsi exponen.

$B_0 + B_1x$ = Persamaan yang biasa dikenal dalam OLS.

K. Jalannya Penelitian

Penelitian dilakukan melalui tiga tahap uraian sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Susunan proposal dilakukan bulan September sampai Oktober 2023 yang bertujuan untuk memberikan rencana dan arah dari peneliti.
 - b. Penelitian ini diseminarkan dan diujikan untuk selanjutnya diadakan perbaikan.
 - c. Setelah proposal disetujui kemudian dilakukan pengurusan perizinan untuk melakukan penelitian dari Jurusan Keperawatan Fakultas Sains, Teknologi dan Ilmu Kesehatan.
 - d. Peneliti mengurus surat rekomendasi perijinan studi pendahuluan dan perijinan penelitian di organisasi PPNI Kabupaten Sukoharjo.
 - e. Peneliti mengurus surat perijinan penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DMPTSP) di Kabupaten Sukoharjo dan Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Sukoharjo.
 - f. Peneliti mengurus surat perijinan penelitian di Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten untuk melakukan uji validitas.
 - g. Peneliti mengurus surat perijinan penelitian di organisasi PPNI Kabupaten Klaten untuk melakukan uji validitas.
 - h. Setelah peneliti mendapatkan ijin, maka peneliti menghubungi perawat praktek mandiri (*home care*) yang direncanakan dan memenuhi kriteria menjadi informan.
 - i. Peneliti mengajukan permohonan kesediaan menjadi informan dalam penelitian ini, menjelaskan maksud dari penelitian tersebut dan menunjukkan lembar *informed consent*.
 - j. Bagi calon informan yang bersedia terlibat dalam penelitian ini, maka diminta untuk mengisi lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi informan dalam penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner pada perawat praktik mandiri (*home care*), dengan melakukan uji validitas dan reabilitas

pada bulan November 2023 di pelayanan kesehatan *home care* praktek keperawatan mandiri di Kabupaten Klaten dengan jumlah responden 30 perawat.

- b. Pada tahap pelaksanaan pengambilan data dilakukan dengan wawancara yang mendalam dan mengisi lembar kuesioner yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan kesepakatan informan
 - c. Setelah kuesioner dinyatakan valid dan reliable maka dilakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan bulan November 2023 pada perawat praktik mandiri (*home care*) dalam melaksanakan praktik keperawatan mandiri di Kabupaten Sukoharjo, dengan total sampel 20 responden.
 - d. Langkah berikutnya dilakukan pengumpulan data dengan membagikan kuesioner kepada 20 responden yang sebelumnya responden dimintai persetujuan untuk dilakukan penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan.
 - e. Dalam membagi kuesioner peneliti langsung memberikan kuesioner kepada responden yang sebelumnya diberi penjelasan oleh peneliti tentang penelitian kuesioner, cara pembagian, pengambilan kembali kuesioner.
3. Tahap Pengolahan dan Pembahasan
- a. Setelah diperoleh, data diolah pertama kali dengan verifikasi, yang bertujuan untuk mengecek kelengkapan pengisian kuesioner setelah diisi oleh responden.
 - b. Untuk selanjutnya data mulai diproses analisis , mulai dari *editing, coding, scoring, tabulating, entry* data sehingga bisa dilanjutkan processing atau proses analisis pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 26 (*Statistical Package for Social Science*) lalu ditinjau kembali melalui *cleaning*.
 - c. Data yang diperoleh dibahas untuk menginterpretasikan hasil statistik berdasarkan teori yang digunakan, selanjutnya membuat

kesimpulan dan saran atau rekomendasi untuk berbagai pihak yang terkait.

L. Etika Penelitian

Setelah mendapatkan persetujuan maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan menekankan etika yang bertujuan untuk melindungi subjek antara lain dengan menjamin kerahasiaan identitas responden dan kemungkinan terjadinya ancaman terhadap responden. Penelitian ini memperhatikan masalah etika yang meliputi :

1. Lembar persetujuan menjadi responden

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan kepada responden yang akan diteliti. Tujuannya adalah responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksakan dan akan tetap menghormati haknya.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden. Lembar tersebut hanya diberi nomor tertentu.

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti.

4. *Beneficence* (kemanfaatan)

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat bagi responden dalam mengetahui beban kerja mental dan kualitas tidur responden.

5. *Non-maleficence* (tidak membahayakan)

Penelitian ini didasari dengan izin antara institusi pendidikan dengan pihak praktik keperawatan mandiri serta mendapat pendampingan dari bimbingan akademik dan pembimbing lahan.

6. *Veracity* (kejujuran)

Prinsip *veracity* berarti kebenaran. Nilai ini diperlukan oleh pemberian layanan kesehatan untuk menyampaikan kebenarannya pada setiap responden dan untuk meyakinkan bahwa responden mengerti. Prinsip *veracity* berhubungan dengan kemampuan peneliti untuk mengatakan kebenarannya.

